

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, MANUSIA  
MEMBANGUN KEHIDUPAN YANG SEIMBANG,  
ANTARA DUNIA DAN AKHIRAT

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
7 September 2021

## MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, MANUSIA MEMBANGUN KEHIDUPAN YANG SEIMBANG, ANTARA DUNIA DAN AKHIRAT

© Copyright 2021 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

### DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah, manusia membangun kehidupan yang seimbang, antara dunia dan akhirat, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia, manusia membangun kehidupan yang seimbang, antara dunia dan akhirat, dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang manusia membangun kehidupan yang seimbang, antara dunia dan akhirat yaitu ayat-ayat:

***"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)***

***"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh-Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr: 15: 29)***

***"...Isa putera Maryam itu, adalah utusan Allah dan kalimat-Nya yang disampaikan-Nya kepada Maryam, dan roh dari-Nya...(An Nisaa' : 4: 171)***

***"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)***

***"Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari duniawi dan berbuat baiklah sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. (Al Qashash : 28: 77)***

***"Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat nya. (Al Zalzalah : 99: 7)***

***"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf: 50: 16)***

***"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh-Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)***

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang manusia membangun kehidupan yang seimbang, antara dunia dan akhirat, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

### HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis manusia membangun kehidupan yang tidak seimbang antara dunia dan akhirat akan rusak dilihat dari sudut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

## DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

## HIDUP MANUSIA YANG TIDAK SEIMBANG AKAN MENJADI RUSAK

Nah, kita masih terus untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia dibalik ayat: ***"...carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari duniawi...(Al Qashash : 28: 77)***

Ternyata , terbongkarlah sekarang, bahwa hidup manusia adalah harus seimbang, antara hidup di dunia dan hidup di akhirat.

Mengapa manusia harus hidup seimbang antara dunia dan akhirat?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: ***"...janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi...(Al Qashash : 28: 77)***

Nah, artinya, kalau hidup kita tidak seimbang, akibatnya kita sama dengan ***"...berbuat kerusakan di bumi...(Al Qashash : 28: 77)***

Mengapa kita sama dengan berbuat kerusakan?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: karena kita hanya men ***"...cari...apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu negeri akhirat...(Al Qashash : 28: 77)***

Artinya, kita hanya terbelenggu oleh kehidupan ***"...negeri akhirat...(Al Qashash : 28: 77)*** saja.

Sebaliknya, kalau kita hanya mementingkan dan sibuk dengan ***"...bahagian...dari duniawi...(Al Qashash : 28: 77)*** maka kehidupan kita terus dibelenggu oleh dunia materi saja.

## MANUSIA HARUS HIDUP SEIMBANG, DUNIA = AKHIRAT

Nah sekarang, terbongkarlah sudah, bahwa manusia hidup ini harus seimbang: ***"...carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari duniawi...(Al Qashash : 28: 77)***

Artinya, dunia = akhirat.

Artinya, tanpa hidup yang seimbang, maka hidup manusia akan rusak.

Manusia jangan **"...berbuat kerusakan di bumi...(Al Qashash : 28: 77)**

Karena **"...Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. (Al Qashash : 28: 77)**

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat: **"...carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari duniawi...(Al Qashash : 28: 77)**

Ternyata , terbongkarlah sekarang, bahwa hidup manusia adalah harus seimbang, antara hidup di dunia dan hidup di akhirat.

Mengapa manusia harus hidup seimbang antara dunia dan akhirat?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi...(Al Qashash : 28: 77)**

Nah, artinya, kalau hidup kita tidak seimbang, akibatnya kita sama dengan **"...berbuat kerusakan di bumi...(Al Qashash : 28: 77)**

Mengapa kita sama dengan berbuat kerusakan?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: karena kita hanya men **"...cari...apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu negeri akhirat...(Al Qashash : 28: 77)**

Artinya, kita hanya terbelenggu oleh kehidupan **"...negeri akhirat...(Al Qashash : 28: 77)** saja.

Sebaliknya, kalau kita hanya mementingkan dan sibuk dengan **"...bahagian...dari duniawi...(Al Qashash : 28: 77)** maka kehidupan kita terus dibelenggu oleh dunia materi saja.

Nah sekarang, terbongkarlah sudah, bahwa manusia hidup ini harus seimbang:

**"...carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari duniawi...(Al Qashash : 28: 77)**

Artinya, dunia = akhirat.

Artinya, tanpa hidup yang seimbang, maka hidup manusia akan rusak.

Manusia jangan **"...berbuat kerusakan di bumi...(Al Qashash : 28: 77)**

Karena **"...Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. (Al Qashash : 28: 77)**

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

[ahmad@ahmadsudirman.se](mailto:ahmad@ahmadsudirman.se)

[www.ahmadsudirman.se](http://www.ahmadsudirman.se)